

## RANCANG BANGUN APLIKASI INVENTORI DAN PENDATAAN PENJUALAN BERBASIS ANDROID DI PT. KOBAM PUSTAKA SEJARAH

Andy Dwi Prasetyo<sup>1</sup>, Luthfi Nurhaikal<sup>2</sup>, Fahmi Perdana<sup>3</sup>, Muhamad Kevin Attarshah<sup>4</sup>,  
Aries Saifudin<sup>5</sup>

Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia  
E-mail: <sup>1</sup> andydwiprasetyo1994@gmail.com, <sup>2</sup> lutfinur@gmail.com, <sup>3</sup> P\_fahmi@gmail.com, <sup>4</sup>  
muhkevin777@gmail.com, <sup>5</sup> aries.saifudin@unpam.ac.id

### Abstract

*This study aims to address the issues of efficiency and speed in inventory management at PT. Kobam Pustaka Sejarah by developing a digital data processing application based on the Android platform. Utilizing the Android operating system, Flutter and Java programming languages, and Firebase database, this application simplifies the recording of incoming and outgoing goods as well as stock data in a more efficient manner. The research findings indicate that the implementation of this application successfully enhances the effectiveness of inventory management, expedites decision-making processes related to inventory, and improves customer satisfaction through faster and more accurate service. With the existence of this application, PT. Kobam Pustaka Sejarah can optimize resource utilization and reduce human errors in recording and monitoring inventory, consequently bringing positive impacts to the overall performance of the company*

### Abstrak

Pengembangan teknologi informasi semakin berkembang pesat di semua aspek kehidupan sehari-hari, termasuk bisnis. Untuk dapat sepenuhnya beradaptasi, bisnis harus terus mendorong digitalisasi. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan efisiensi pencatatan persediaan barang dan kecepatan dalam memberikan informasi yang akurat tentang ketersediaan stok di PT. Kobam Pustaka Sejarah. Dengan aplikasi pengolahan data digital yang dikembangkan menggunakan sistem Android, bahasa pemrograman Flutter dan Java, serta database Firebase, diharapkan proses inventaris barang dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Hal ini dapat membantu perusahaan mempercepat proses pengambilan keputusan, meningkatkan efisiensi dalam memberikan informasi yang akurat dan cepat tentang ketersediaan stok barang, serta meningkatkan kepuasan pelanggan melalui layanan yang lebih cepat dan akurat.

Kata Kunci: Flutter; Firebase; Java; aplikasi pemrosesan data digital; platform Android

### 1. PENDAHULUAN

Dengan terus majunya teknologi informasi dan komunikasi, persaingan bisnis di dunia industri semakin meningkat [1]. Dalam era saat ini, kebutuhan manusia akan informasi sangat mudah terpenuhi berkat kehadiran internet. Transfer informasi dapat dilakukan dalam hitungan detik. Namun, perkembangan teknologi yang pesat dan

peningkatan gaya hidup yang mobile juga ikut berperan [2]. Selain itu, Teknologi informasi saat ini berkembang secara signifikan di semua aspek kehidupan sehari-hari, termasuk bisnis. Untuk dapat beradaptasi sepenuhnya dengan itu semua, bisnis harus terus mendorong digitalisasi demi peningkatan kualitas layanan dan efektivitas manajemen. Salah satunya dengan menerapkan

digitalisasi arsip, karena manfaat dari dokumen digital dapat meningkatkan operasional bisnis secara signifikan bagi sebuah organisasi.

Untuk dapat bersaing, maka perusahaan harus dapat berkembang dan mengikuti perkembangan zaman. Perkembangan dalam perusahaan di maksudkan untuk mengatasi setiap masalah yang ada. Cara paling tepat adalah membuat dan menggunakan sebuah aplikasi pengolahan data digital yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing [3]. Karena setiap perusahaan memiliki permasalahan yang berbeda-beda. Tujuan penggunaan aplikasi ini adalah untuk mengatasi masalah tersebut, memberikan manfaat, dan berfungsi sebagai solusi dalam pemecahan masalah. Proses pendataan barang masuk, barang keluar, data pelanggan, data supplier, dan data stok barang yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat ditingkatkan menjadi pengolahan data yang lebih akurat dan efisien melalui penggunaan aplikasi yang terkomputerisasi [4].

PT. Kobam Pustaka Sejarah yang bergerak dalam hal publikasi sejarah dan penerbitan buku telah berdiri selama 24 tahun dan telah menerbitkan ratusan judul buku sejarah yang telah terjual ratusan ribu copy. Tetapi dalam perkembangan zaman seperti saat ini, PT. Kobam Pustaka Sejarah masih memiliki kendala dalam hal inventori dan data penjualan yang masih Manual. Penggunaan Microsoft Office Excel dalam mencatat pengeluaran dan pemasukan barang masih dilakukan secara manual, karena aplikasi tersebut tidak dapat menyimpan data dan informasi secara terpusat dalam basis data. Hal ini sering mengakibatkan ketidaksesuaian informasi yang diperoleh dan terjadinya kehilangan data akibat kesalahan manusia. (Mufida, Rahmawati, & Hertiana, 2019). Pengelolaan persediaan barang (inventory) merupakan aspek yang penting dalam suatu perusahaan, dan perlu diatur dengan efektif dan efisien dalam berbagai aktivitas kehidupan, baik itu pribadi, rumah tangga, sosial, kantor, maupun usaha [5]. Masalah dari keterbatasan ini menyebabkan kinerja dalam pengolahan lebih lama dan Stok barang tidak akurat antara data dan jumlah aslinya.

Dalam rangka menangani masalah yang dihadapi, dibutuhkan pengembangan sistem informasi inventori barang berbasis android yang menggunakan sistem client-server. Sistem

informasi inventori atau persediaan yang akan memudahkan dalam pencatatan barang keluar dan masuk serta dalam pembuatan laporan persediaan barang untuk mempermudah dalam pengambilan keputusan [6]. Sistem informasi ini akan dibangun menggunakan bahasa pemrograman Flutter dan Firebase sebagai database-nya. database dapat memudahkan proses identifikasi data, database akan menampilkan data yang diminta beserta dengan data-data yang bersangkutan melalui database management system. Dengan adanya database, penyimpanan data dalam skala besar dapat menjadi lebih mudah melalui fasilitas yang disediakan oleh sistem manajemen database, sehingga mencegah terjadinya duplikasi data. [7]. Diharapkan sistem informasi ini dapat membantu dan mempermudah proses pengolahan data inventaris barang, mulai dari peminjaman dan pengembalian barang, pencatatan pembelian barang, penomoran barang, serta pembuatan laporan bulanan dan tahunan. Hal ini diharapkan akan memudahkan pihak desa dalam mengelola inventaris barang mereka.

Batasan masalah dalam penelitian ini mencakup informasi untuk proses inventory barang di PT. Kobam Pustaka Sejarah, yang meliputi jumlah stok barang yang dihasilkan, laporan data inventory barang, pencatatan keluar-masuk barang, dan notifikasi barang yang akan segera kadaluarsa. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan efisiensi pencatatan persediaan barang dan efisiensi waktu dalam memberikan informasi ketersediaan stok barang yang akurat dan cepat [8].

## 2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Menurut ( Harjono, 2009 ), pandangan lain menyatakan bahwa Internet dapat diartikan sebagai kumpulan komputer-komputer yang bisa mencapai jutaan di seluruh dunia, yang saling terhubung dan terkoneksi satu sama lain. Untuk mencapai koneksi antar komputer, diperlukan penggunaan media yang berbeda. Media tersebut dapat berupa kabel atau serat optik, satelit, atau melalui sambungan telepon.

Menurut ( Azhar Susanto, 2013), sistem dapat diartikan sebagai suatu kelompok atau kumpulan dari sub sistem, bagian, komponen, atau elemen baik yang bersifat fisik maupun non fisik, yang saling terhubung satu sama lain dan bekerja secara bersama-sama untuk mencapai tujuan

tertentu. Pengertian sistem ini menggambarkan bahwa sebuah sistem terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi dan bergantung satu sama lain dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Komponen-komponen dalam sistem dapat berupa unsur fisik seperti perangkat keras, software, atau peralatan, maupun unsur non-fisik seperti prosedur, aturan, atau kebijakan.

Website merupakan sekumpulan halaman yang dirancang untuk menampilkan berbagai informasi kepada pengguna. Informasi tersebut dapat berupa teks, gambar statis atau bergerak, animasi, suara, maupun gabungan dari elemen-elemen tersebut. Halaman-halaman tersebut dapat memiliki karakteristik yang statis atau dinamis, dan membentuk sebuah struktur yang saling terkait. Setiap halaman dihubungkan melalui jaringan?jaringan halaman, yang memungkinkan pengguna untuk berpindah dari satu halaman ke halaman lainnya. ( Bekti, 2015 )

### 3. METODE PENELITIAN

#### Waktu dan Tempat Penelitian

Perancangan dan pembuatan aplikasi dilakukan di kantor PT. Kobam Pustaka Sejarah berdasarkan hasil wawancara dengan 8 orang karyawan. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan narasumber/sumber data, di mana pertanyaan-pertanyaan diajukan secara tatap muka dan jawaban diberikan secara langsung [9]. Hal ini dilakukan agar lebih mempermudah dalam hal transfer data dan pengambilan keputusan karena dapat sumber langsung dengan setiap divisi.

#### Alat yang Digunakan

Alat yang digunakan adalah 1 unit komputer milik PT. Kobam Pustaka Sejarah dan 4 unit laptop milik pribadi.

#### Langkah Kerja

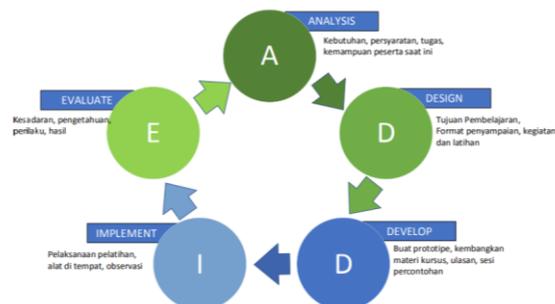
Dalam perancangan ini, menggunakan metode Model Penelitian Pengembangan ADDIE sesuai namanya merupakan model yang melibatkan tahap-tahap pengembangan model dengan lima langkah/fase. Pengembangan meliputi [10]:

- a. Analysis
- b. Design
- c. Development or Production

d. Implementation or Delivery

e. Evaluations

Model ADDIE dikembangkan oleh Dick and Carry pada tahun 1996. Secara umum tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini ditunjukkan pada gambar 1 sesuai dengan model pengembangan perangkat lunak ADDIE.



Gambar 1, Alur kerja ADDIE.

- a. Analisis : Pertama-tama, Tahap analisis memiliki peran yang sangat penting dalam pemahaman kebutuhan dan persyaratan pengembangan produk. Hasil dari tahap analisis tersebut kemudian menjadi masukan yang akan digunakan dalam tahap perancangan. (Bakhrun, Ekawijana, Noviansyah, & Maspupah, 2022). Pengembangan dan perancangan produk dimulai dengan mengidentifikasi masalah pada produk sebelumnya yang tidak lagi relevan dengan kebutuhan saat ini. Selain itu, tahap analisis juga melibatkan evaluasi kelayakan dan persyaratan yang dibutuhkan untuk pengembangan produk.
- b. Desain : Setelah melakukan pengumpulan data dan analisis, tahap selanjutnya adalah pembuatan Diagram Konteks, Diagram Jenjang, Diagram Alur Data (DAD), Entity Relationship Diagram (ERD), desain tabel, relasi tabel, perancangan input dan output yang nantinya akan diaplikasikan ke dalam sistem. Tahap ini dapat dibagi sebagai berikut:
  - 1) Perancangan desain sistem, yang meliputi pembuatan DAD dan ERD. Dalam perancangan DAD dan ERD, dilakukan pembuatan gambar alur sistem secara umum dan penjelasan tentang entitas yang terlibat di dalam sistem.

- 2) Perancangan basis data, yang meliputi perancangan tabel-tabel yang akan digunakan oleh sistem yang akan dibangun. Selain itu, hubungan antar masing-masing tabel dalam relasi tabel juga akan digambarkan.
- c. Perancangan antarmuka, yang terdiri dari:
  - 1) Perancangan desain antarmuka proses input, yang meliputi perancangan menu-menu yang akan digunakan dalam sistem.
  - 2) Perancangan desain antarmuka proses transaksi, proses supplier, dan proses data barang.
  - 3) Perancangan desain antarmuka output, yang meliputi faktur penjualan, laporan data barang, dan data supplier.

### Pengembangan

Setelah tahap desain, tahap pengembangan dimulai untuk merealisasikan rancangan produk menjadi produk yang dapat digunakan. Pada tahap ini, alat pengukur kinerja produk juga dibuat untuk memantau kemajuan pengembangan. Untuk itu kami melakukan pengujian untuk menguji apakah pengembangan system ini berjalan tanpa adanya kendala. Pada hasil Pengujian terhadap sistem yang telah dirancang adalah dengan menggunakan pengujian Black Box. Pengujian Black Box merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari aplikasi.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode Black box, yaitu pengujian yang berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak untuk melihat apakah program aplikasi menghasilkan output yang diinginkan dan sesuai dengan fungsi dari program aplikasi yang dibuat tersebut, pengujian fungsional dilakukan oleh pengembang. Berikut ini terdapat beberapa pengujian pada aplikasi yang dibangun.

### Implementasi

Tahap selanjutnya adalah penerapan sistem yang telah dibuat dengan menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD), Diagram Alur Data (DAD), serta bahasa pemrograman Flutter dan Firebase sebagai database. Pengujian sistem dilakukan untuk memastikan tidak adanya masalah

yang muncul. Setelah pengujian selesai dilakukan, sistem siap digunakan sesuai dengan desain input dan output yang telah ditentukan.

### Evaluasi

Terakhir, tahap evaluasi dilakukan dengan merencanakan evaluasi produk agar dapat mengetahui sejauh mana produk dapat dinilai. Tahap evaluasi penting untuk memberikan umpan balik kepada pengguna dan memungkinkan revisi sesuai dengan hasil evaluasi yang diperoleh.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

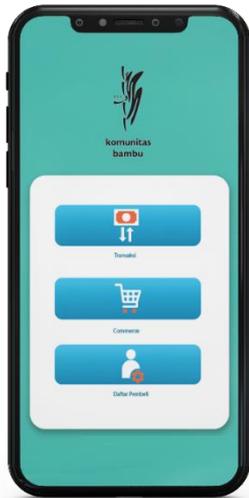
Metode pengembangan ADDIE telah digunakan untuk menghasilkan ide desain tampilan aplikasi yang sesuai dengan fitur yang dibutuhkan untuk pembelajaran. Selanjutnya, rencana desain tersebut akan diimplementasikan menjadi sebuah aplikasi yang akan didistribusikan ke setiap gerai took PT. Kobam Pustaka Sejarah. Berikut ini adalah pembahasan mengenai aplikasi tersebut :



Gambar 2, Tampilan verifikasi awal untuk masuk.

Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur verifikasi untuk akses masuk menggunakan username dan password. Untuk username dan password tersebut berdasarkan data diri pengguna karena hanya pengguna yang dapat mengaksesnya. Akses tersebut dibuat untuk keamanan data penjualan dan inventarisasi stok buku, sehingga setiap kegiatan dalam aplikasi tersebut, tercatat atas nama dari masing-masing akun tersebut. Untuk setiap pengguna yang sudah mendapatkan akses

masuk, maka akan muncul menu selanjutnya yaitu pilihan inventori untuk pengguna gudang dan penjualan untuk pengguna marketing.



Gambar 3, Tampilan menu penjualan

Pada menu ini terdapat tiga buah fitur untuk kebutuhan penjualan yaitu transaksi, commerce (data penjualan) dan data pembeli. Fitur-fitur ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Transaksi : Menu transaksi memiliki fungsi yang memungkinkan pengguna untuk mencatat transaksi pembelian buku melalui aplikasi. Fitur ini meliputi beberapa elemen penting, seperti daftar buku yang tersedia untuk pembelian, informasi harga, jumlah stok buku yang tersedia, keranjang belanja, dan metode pembayaran. Pengguna dapat langsung mencatat beberapa judul buku sekaligus, memverifikasi jumlah dan harga total pembelian, dan melakukan pembayaran melalui metode pembayaran yang tersedia. Setelah pembayaran selesai, pengguna akan menerima konfirmasi transaksi dan buku yang dibeli akan untuk mendapatkan struk sebagai bentuk bukti transaksi ke pelanggan. Fitur transaksi sangat penting bagi aplikasi penjualan buku karena memungkinkan pengguna untuk melakukan pembelian buku secara mudah dan efisien tanpa harus mengecek rak buku.

- b. Commerce (Data Penjualan) : Data penjualan yang memungkinkan pengguna untuk melihat semua transaksi yang telah dilakukan. Fitur ini dapat disortir berdasarkan periode harian, mingguan, atau bulanan. Dengan fitur ini, pengguna dapat dengan mudah mencari nomor transaksi yang dibutuhkan dan menggunakan data tersebut sebagai laporan pendapatan harian atau bulanan. Fitur data penjualan ini sangat penting karena memungkinkan pengguna untuk melacak dan mengelola informasi transaksi dengan mudah dan efisien.
- c. Data pelanggan : Fitur data pelanggan pada aplikasi penjualan buku adalah fitur yang memungkinkan pengguna untuk melihat semua pelanggan yang telah melakukan transaksi pembelian buku di aplikasi. Fitur ini bertujuan untuk mencatat dan mendata informasi tentang setiap pelanggan yang telah melakukan pembelian. Jika suatu saat pelanggan mengajukan komplain atau keluhan terkait buku yang telah mereka beli, informasi pelanggan yang tercatat dalam fitur data pelanggan ini dapat digunakan untuk mempermudah proses pengecekan dan penanganan keluhan. Fitur data pelanggan juga dapat membantu pengguna dalam melakukan analisis perilaku pelanggan dan menyusun strategi pemasaran yang lebih efektif di masa depan.



Gambar 4, Tapilan menu inventori.

Pada menu ini terdapat tiga buah fitur untuk kebutuhan inventori yaitu pendataan buku masuk dan keluar, stok dan laporan Gudang buku. Fitur-fitur ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Pendataan Buku Masuk dan Keluar.

Fitur pendataan buku masuk dan keluar merupakan fitur yang memungkinkan pengguna untuk mencatat dan melacak buku-buku yang masuk dan keluar dari gudang. Fitur ini akan mencatat informasi seperti jumlah buku, judul buku, nomor ISBN, kategori buku, dan lokasi buku di dalam rak gudang. Selain itu, fitur ini juga dilengkapi dengan sistem barcode yang dapat memudahkan pengguna dalam melakukan pendataan dan pengecekan data buku.

Pada fitur pendataan buku masuk, pengguna dapat mencatat informasi tentang buku yang diterima dari percetakan seperti jumlah buku, judul buku, nomor ISBN, kategori buku, dan letak buku di dalam rak gudang. Sementara pada fitur pendataan buku keluar, pengguna dapat mencatat informasi tentang buku yang dikeluarkan untuk toko konsinyasi atau untuk dihibahkan seperti jumlah buku, judul buku, nomor ISBN, kategori buku, dan letak buku di dalam rak gudang.

Dengan adanya fitur ini, pengguna dapat memantau stok buku yang ada di gudang dan memudahkan dalam pengelolaan dan pengecekan data buku. Fitur barcode juga dapat membantu pengguna dalam melakukan pencarian dan pengecekan data buku secara cepat dan akurat.

b. Stok Buku

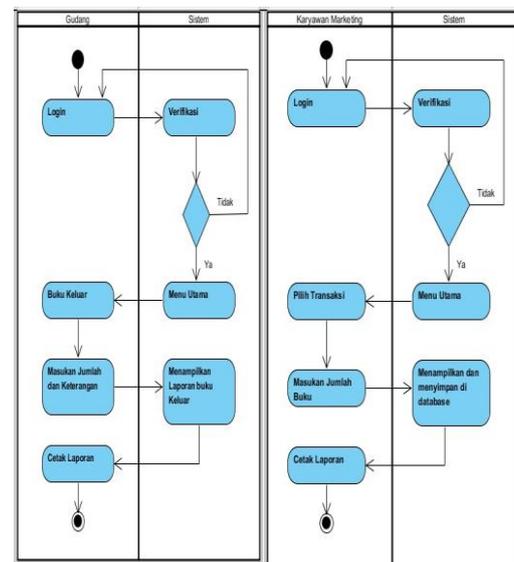
Fitur stok buku bertujuan untuk memungkinkan pengguna untuk melihat jumlah buku yang tersedia di gudang secara real-time. Fitur ini juga dilengkapi dengan catatan yang mencatat jumlah buku yang masuk dan keluar dari gudang, sehingga pengguna dapat mengetahui perubahan stok buku dari waktu ke waktu.

Selain itu, fitur stok buku juga memungkinkan pengguna untuk melakukan pencarian berdasarkan judul buku yang diinginkan. Pengguna dapat memasukkan judul buku pada kolom pencarian, dan sistem akan menampilkan data buku yang sesuai dengan judul yang dimasukkan. Hal ini memudahkan pengguna untuk mengetahui ketersediaan buku yang diinginkan dan memantau stok buku yang ada di gudang.

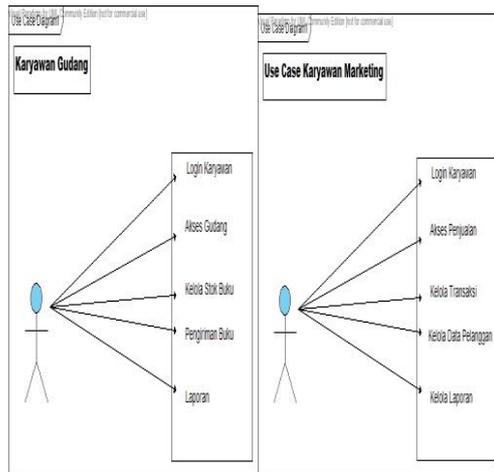
Dengan adanya fitur stok buku pada aplikasi penjualan buku ini, pengguna dapat mengelola dan memantau stok buku yang ada di gudang dengan lebih efisien dan akurat. Pengguna juga dapat memantau pergerakan stok buku dari waktu ke waktu, sehingga dapat membuat keputusan bisnis yang lebih baik dan tepat waktu.

c. Laporan Gudang

Fitur laporan gudang pada aplikasi penjualan buku memungkinkan pengguna untuk melihat informasi stok buku secara keseluruhan, termasuk jumlah buku masuk dan keluar serta jumlah buku yang tersedia di gudang. Laporan gudang juga dapat menampilkan informasi tentang penjualan buku, keuntungan, dan kinerja bisnis secara keseluruhan. Dengan fitur ini, pengguna dapat memantau aktivitas gudang dengan efektif dan membuat keputusan bisnis yang tepat berdasarkan informasi yang akurat.



Gambar 5, activity diagram untuk menu penjualan dan gudang



Gambar 6, use case antara karyawan dengan sistem.

Pada gambar 5 dan 6 ditampilkan fitur yang dapat diakses dan alur data yang dilakukan oleh karyawan. Maka dari itu semua proses mulai dari aktivitas login dan sampai keluarnya laporan dicatat secara terperinci. Berikut adalah tampilan dari laporannya:

No	Kode Transaksi	Tanggal Transaksi	Judul Buku	Harga Buku	Nama Penulis	Nama Pembeli	Jumlah Pembelian	Total Pembayaran
1	TRX001	2 Mei 2023	Sejarah Indonesia: Dari Masa Ke Masa	150.000	Ahmad Syafiq	Adi Santoso	2	300.000
2	TRX002	2 Mei 2023	Sejarah Nusantara: Kepulauan Indonesia	100.000	Dewi Wulandari	Budi Setiawan	3	300.000
3	TRX003	2 Mei 2023	Indonesia: Negara yang terbentuk	175.000	Toto Setiawan	Rina Fitri	1	175.000
4	TRX004	2 Mei 2023	Pahlawan Indonesia	80.000	Siti Rahayu	Andi Saputra	5	400.000
5	TRX005	2 Mei 2023	Sejarah Perjuangan Bangsa Indonesia	120.000	Indra Wijaya	Dian Setiadi	2	240.000

Gambar7. tampilan laporan pembelian harian

Judul Buku	Jumlah Terjual	Total Pendapatan
Sejarah Indonesia: Dari Masa Ke Masa	2	300.000
Sejarah Nusantara: Kepulauan Indonesia	3	300.000
Indonesia: Negara yang terbentuk	1	175.000
Pahlawan Indonesia	5	400.000
Sejarah Perjuangan Bangsa Indonesia	2	240.000

Gambar8. tampilan laporan pendapatan bulanan

Judul Buku	Jumlah Stok	Jumlah Terjual	Jumlah Dipesan	Harga Buku
Sejarah Indonesia: Dari Masa Ke Masa	50	2	20	150.000
Sejarah Nusantara: Kepulauan Indonesia	30	3	15	100.000
Indonesia: Negara yang terbentuk	20	1	10	175.000
Pahlawan Indonesia	40	5	25	80.000
Sejarah Perjuangan Bangsa Indonesia	15	2	10	120.000

Gambar9. tampilan laporan gudang untuk buku keluar.

## 5. KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat ditarik sebagai berikut:

- Dengan penerapan sistem manajemen inventaris yang telah dibuat, diharapkan tercipta efektivitas dan efisiensi yang lebih baik dalam pengelolaan inventaris. Sistem ini dirancang untuk membantu mengelola inventaris dengan cara yang dinamis, sederhana, dan mudah diakses.
- Sistem manajemen inventaris yang telah dikembangkan mampu mempercepat proses pencatatan dan pelaporan inventaris, sehingga pengguna sistem dapat menghemat waktu dan tenaga. Selain itu, sistem ini juga berperan dalam mencegah kesalahan pencatatan inventaris.
- Dengan adanya sistem ini, pengguna dapat memperoleh informasi inventaris secara real-time, memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan inventaris. Pencarian data dapat dilakukan dengan cepat dan akurat, sehingga memungkinkan pengguna sistem untuk merespons kebutuhan inventaris dengan lebih efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anam, K., & Muharram, A. T. (2018). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Mi Al-Mursyidiyyah Al-'Asyiratussyafi'iyah. *Jurnal Teknik Informatika*, 11, 207-2017.
- Bakhrun, A., Ekawijana, A., Noviansyah, B., & Maspupah, A. (2022). Perancangan Aplikasi Imobile Learning Untuk

- Pembelajaran Database Menggunakan Model Addie. *Journal Of Information Technology And Computer Science(IntecomS)*, 161-172.
- [3] Ermawat, E. (2021, Februari). Rancang Bangun Aplikasi Inventori Dengan Qrcode Berbasis Website Pada Rsi Assyfa Sukabumi. *Junal Responsif*, Vol. 4 No. 1, 23-24.
- [4] Mufida, A., Rahmawati, E., & Hertiana, H. (2019, Desember). Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Pada. *Jurnal Mantik Penusa* Vol. 3, 99-102.
- [5] Nanggara, N. H. (2021). Rancang Bangun Aplikasi Persediaan Barang Pada Cv Ridho Karya Mandiri Bekasi. *Jurnal Riset Dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (Jrami)*, Vol. 02, No.04.
- [6] Priskila, R. (2018, Juli). Perancangan Sistem Informasi Persedian Barang Pada Perusahaan Karya Cipta Sentosa Berbasis Web Dengan Metode Extreme Programing. *Journal Of Computer Engineering System And Science*, Vol.3, No.2:94-99.
- [7] Sidharta, K., & Wibowo, T. (2020). Studi Efisiensi Sumber Daya Terhadap Efektivitas Penggunaan Database: Studi Kasus SQL Server Dan Mysql. *Conference On Business, Social Sciences And Innovation Technology*, 508-512.
- [8] Sukamto, Rosa Dan M. Shalahuddin. (2018). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- [9] Trivaika, E., & Senubekti, M. A. (2022). Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android. *JURNAL NUANSA INFORMATIKA*, 33-40.
- [10] Wahyudiari, N. L. (2019). Sistem Informasi Inventory Berbasis Web Pada CV Bali Batik. *Infotech*, 5, 38-43.